

ABSTRAKSI

Saat ini sektor industri merupakan salah satu sektor yang dapat diandalkan untuk menghasilkan devisa terbesar bagi negara, disamping sektor pariwisata dan sektor pertanian. Demikian halnya dengan pertumbuhan industri (pertambangan, perkebunan dan perikanan) di Kabupaten Bangka yang terus meningkat sehingga dapat menambah pendapatan daerah.

PT.Timah sebagai perusahaan besar yang bergerak di bidang penambangan timah di Kabupaten Bangka, dimana membutuhkan suatu kinerja karyawan yang produktif dan berkualitas tinggi untuk dapat memajukan perusahaan. Salah satu usaha untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk melakukan kegiatan wisata disamping kegiatan pelatihan dengan menyediakan fasilitas pendukungnya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan di kawasan wisata pantai seperti di Pantai Matras yang memiliki elemen dan karakter alam menarik seperti batuan, air, vegetasi dan kontur, yang dapat dijadikan sebagai faktor pembentuk kenyamanan visual bagi pengunjung dalam melakukan kegiatan wisata di Pantai Matras.

Adapun permasalahan yang diangkat adalah bagaimana merancang guest house sebagai fasilitas akomodasi yang dapat mendukung kegiatan wisata bagi karyawan PT.Timah dan wisatawan lainnya, dengan memanfaatkan elemen dan karakter alam di kawasan Pantai Matras dalam kaitannya dengan kenyamanan visual. Sedangkan tujuan dari penulisan ini adalah untuk mewujudkan bangunan guest house milik PT.Timah sebagai fasilitas pendukung kegiatan wisata melalui pemanfaatan elemen dan karakter alam Pantai Matras kaitannya dengan kenyamanan visual.

Diharapkan nantinya kawasan guest house PT.Timah di Pantai Matras menjadi kawasan wisata yang berbeda dengan kawasan wisata yang ada di Kabupaten Bangka, yaitu melalui penataan ruang dalam dan ruang luar yang dapat membentuk kenyamanan visual bagi pengunjung Pantai Matras.

Untuk mendapatkan tingkat kenyamanan visual yang tinggi dapat dilakukan dengan memanfaatkan batu-batu karang sebagai pembatas ruang luar yang alami serta penempatan gazebo di tepi batu karang untuk menikmati aktifitas ombak memecah batu karang. Aliran air payau dapat dimanfaatkan dengan menempatkan restoran di sisi air payau sehingga pengunjung dapat menikmati aktifitas air payau yang mengalir secara langsung. Pemanfaatan vegetasi untuk pengarah jalur sirkulasi serta sebagai pembatas dan pembentuk ruang luar yang alami. Kontur yang berbukit dimanfaatkan untuk bangunan dengan kegiatan yang banyak membutuhkan ruang gerak dan area yang luas seperti restoran open air, kolam renang, lapangan olahraga dan taman rekreasi, serta dengan pola sirkulasi yang berkelok-kelok. Sedangkan kontur yang landai dapat dimanfaatkan untuk bangunan dengan kegiatan sedikit gerak seperti ruang penginapan dan pelatihan, dengan pola sirkulasi menggunakan bentuk tangga.

Bangunan guest house milik PT.Timah di kawasan wisata Pantai Matras ini, bukan hanya untuk kepentingan intern perusahaan seperti untuk kegiatan karyawannya dalam berwisata dan kegiatan perusahaan lainnya, melainkan juga untuk kegiatan wisata para wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik yang berkunjung ke kawasan wisata Pantai Matras, sehingga dapat menambah pendapatan bagi PT.Timah sebagai pemiliknya.